

5. KESIMPULAN

Film pendek *Akan Selalu di Sini* menceritakan hubungan Rara dengan ayahnya yang didekatkan setelah berdamai dengan kematian ibunya. Penelitian ini membahas perancangan *staging* untuk menggambarkan progresif hubungan antara anak dan orang tua. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu penulis lain untuk memahami perancangan *staging* untuk menggambarkan suatu hubungan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *staging* dan teori *five stages of grief* untuk menggambarkan proses pendekatan Rara dengan ayahnya. Perbedaan hubungan antara Rara dengan ayahnya digambarkan dalam *scene 4* dan *scene 9* pada film pendek *Akan Selalu di Sini*. Pada *scene 4*, penulis menggunakan *in depth staging* dengan *shot-reverse shot pattern* untuk menggambarkan jarak antara Rara dengan ayahnya dalam dunia mereka masing-masing dalam tahap *denial*. *In depth staging* memberikan *deep space* yang digunakan oleh penulis untuk memberikan jarak antara karakter Rara dengan ayahnya yang kemudian didukung dengan pemecahan shot menggunakan *shot-reverse shot pattern*. Pada *scene 9*, penulis menerapkan *on line staging* dengan *montage sequence* untuk memberikan *dramatic movement* dalam menggambarkan hubungan baru Rara dengan ayahnya yang semakin dekat dalam tahap *acceptance*. Dengan tidak ada karakter sentral pada *full frontal staging-double* penulis memberikan kesan kesetaraan pada Rara bersama ayahnya seakan mereka menghadapi musibah bersama-sama.